

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sutedi (2011:58) menyatakan Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan bertujuan untuk menggambarkan serta menjabarkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan prosedur yang ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didalamnya terdapat data berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sutedi,2011:23). Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil perolehan data mengenai persepsi pembelajar dan hasil belajar pembelajar sesuai dengan metode statistik yang digunakan serta diolah secara kuantitatif menggunakan statistik korelasional.

Dengan kata lain, uji hipotesis penelitian korelasional ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan adanya hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih sebagaimana dinyatakan oleh Sukmadinata (2016:72-79). Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* sebagai variabel X dan hasil belajar *Chujokyu Dokkai* sebagai variabel Y. Dalam Sugiyono (2013:39) variabel X atau disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi

atau yang menjadi sebab dari timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel Y atau disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Sehingga dalam penelitian ini akan dideskripsikan hubungan antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar *Chujokyu Dokkai* untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y tersebut. Dengan desain penelitiannya dari variabel X dan Y sebagai berikut (Sugiyono, 2013:39) :

Tabel 3.1.1

Desain Korelasi (Variabel X, Y)

$$r : X \rightarrow Y$$

Keterangan :

X : Persepsi pembelajar.

Y : Hasil belajar.

r : Hubungan antara persepsi pembelajar dengan hasil belajar.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:117) adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari subyek atau obyek dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sugiyono (2017:118) menjelaskan bahwa sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan beserta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Untuk memutuskan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak sebagaimana dinyatakan oleh Sutedi (2011:180), maka peneliti yaitu hanya mengambil sampel pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 27 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti sudah tahu pasti variabel apa yang akan diukur dan juga tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77). Teknik angket untuk pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada nomor satu yaitu untuk mengetahui persepsi atau tanggapan pembelajar terhadap *Group Project Work* sebagai metode pembelajaran selama menjalani perkuliahan *Chujokyu Dokkai*. Angket tersebut berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dan di sebarakan setelah pembelajaran kegiatan *Group Project Work* dalam mata kuliah *Chujokyu Dokkai* pada mahasiswa Tingkat III selesai dilaksanakan.

2. Teknik Dokumentasi

Nasution (2003:143) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi serta administrasi sesuai dengan masalah yang diteliti, yang selanjutnya peneliti akan mencatat hasil dari dokumentasi

tersebut. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada nomor dua yaitu untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik dokumentasi tersebut dilaksanakan ketika proses penelitian sedang berlangsung dengan mengumpulkan data berupa nilai-nilai yang dihasilkan pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket menurut Arifin (2011:228) adalah instrumen penelitian yang didalamnya berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Angket ini digunakan untuk mengetahui persepsi atau tanggapan pembelajar terhadap *Group Project Work* sebagai metode pembelajaran selama menjalani perkuliahan *Chujokyu Dokkai*. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur berupa sikap, pendapat, dan

persepsi dari seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2013:93). Responden mengisi angket yang sudah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti dengan pilihan jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Konten angket berupa kisi-kisi angket mengenai pertanyaan seputar pembelajaran dengan metode *Group Project Work* dengan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.1.2

Kisi-kisi Angket Tentang persepsi mahasiswa terhadap *Group Project Work*

Data yang akan dicapai			Nomor Angket
Aspek	Indikator	Deskripsi	
Materi	Mampu Membaca Teks	Dapat membaca peta dan jadwal kereta	2
		Dapat membaca kanji yang terdapat dalam katalog	4
	Mampu Memahami Isi Teks	Dapat memahami penggunaan peta dan jadwal kereta	3
		Dapat memahami isi wacana katalog	5
		Dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi	15

Teknis Pelaksanaan	Instruksi	Instruksi untuk kegiatan <i>Group Project Work</i>	1
	Ekspektasi terhadap Dosen	Dosen memberikan <i>feedback</i> saat akhir pembelajaran	16, 18
		Dosen memberikan waktu untuk konsultasi	6,7, 19
Manfaat Kegiatan <i>Group Project Work</i>	Kegiatan <i>Group Project Work</i>	Suasana kelas lebih hidup	8
		Penyampaian materi oleh mahasiswa sehingga menjadi menarik	9
		Tidak malu bertanya	10
	Kerja Sama dalam Kelompok	Kegiatan <i>Group Project Work</i> menuntut adanya kerja sama untuk memecahkan suatu masalah atau proyek	11,12
	Kognitif Individu	Motivasi mahasiswa dalam kegiatan <i>Group Project Work</i>	13
		Menjadikan pembelajaran untuk berpikir kreatif	14
	Tanggapan	Kecocokan	Kecocokan Model

Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran		Kegiatan <i>Group Project Work</i> dalam Pembelajaran <i>Chujokyu Dokkai</i>	
---------------------------------------	--	--	--

2. Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019 serta menjawab rumusan masalah pada nomor dua. Jenis dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen berupa nilai ujikom *Chujokyu Dokkai*. Nilai tersebut di dapat dari dosen pengampu pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai* Tahun Ajaran 2018/2019 yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar *Chujokyu Dokkai*, Nilai tersebut digunakan untuk dicari korelasinya dengan persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* yang dilaksanakan dalam perkuliahan *Chujokyu Dokkai*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi. Sebelum data angket dan data hasil belajar dikaji secara statistik, perlu adanya pengolahan data angket dan dokumentasi terlebih dahulu. Teknik analisis pengolahan data angket dan dokumentasi yaitu dengan pemberian scoring. Pemberian scoring pada angket bertujuan untuk pemberian skor nilai pada setiap butir jawaban yang telah dijawab oleh responden dalam angket tentang persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* yang diterapkan pada mata kuliah *Chujokyu Dokkai*. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Scoring.

Scoring merupakan langkah untuk pemberian skor terhadap jawaban angket dan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini. Angket yang digunakan diukur dengan skala pengukuran *Likert*, maka pada penelitian ini peneliti memberikan skor penilaian untuk setiap kategori sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| a. Sangat Setuju (SS) diberi skor | 4 |
| b. Setuju (S) diberi skor | 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |

Selanjutnya data angket yang diolah dianalisis dengan menggunakan rumus perhitungan persentase yaitu dengan rumus :

(Arikunto, 2006:86) :

Rumus 3.1

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

2. Persentase

Dalam penelitian ini menggunakan persentase untuk mengetahui seberapa besar jawaban dari responden terhadap pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam angket persepsi mahasiswa terhadap *Group Project Work*. Warsito (dalam Fadilah, 2018: 63) menjelaskan penafsiran data persentase sebagai berikut :

Tabel 3.1.3 Penafsiran Persentase

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak Satupun
1- 25%	Sebagian Kecil
20-49%	Hampir Sebagian
50%	Sebagian

51-75%	Sebagian Besar
76-99%	Hampir Seluruh
100%	Seluruhnya

3. Tabulasi.

Tabulasi digunakan untuk memasukan atau menyusun data ke dalam bentuk tabel agar data mudah untuk di proses. Untuk memudahkan dalam mengolah data yang telah di peroleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 15.

Setelah pengolahan data angket dan dokumentasi, dalam penelitian ini kemudian akan diuji hipotesisnya dengan menggunakan teknik analisis data berupa teknik korelasi untuk menjawab hipotesis asosiatif dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan tujuan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Rumus 3.2 *spearman Rank* (Arikunto, 2006:278)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p : Koefisien korelasi tata jenjang. .

d : *Difference* (beda antara jenjang pada setiap subjek).

n : Banyaknya subjek.

d : Selisih ranking X-Y.

Σd^2 : Jumlah kuadrat ranking X-Y.

F. Hipotesis Penelitian

Fraenkel dan Wallen (dalam Arifin, 2011) menyatakan hipotesis merupakan sebuah prediksi atau dugaan sementara mengenai kemungkinan hasil yang dikeluarkan dari suatu penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif sebagai berikut :

Ha : Terdapat hubungan yang positif antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar Chujokyu Dokkai.

H0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara persepsi pembelajar terhadap *Group Project Work* dan hasil belajar Chujokyu Dokkai.

Hipotesis tersebut akan diuji sesuai dengan kriteria uji hipotesis berikut ini:

- a. Ha diterima dan H0 ditolak, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{xy} > r$ tabel).
- b. H0 diterima dan Ha ditolak, jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($r_{xy} < r$ tabel).